

SINOPSIS

Pendidikan bagi setiap negara-bangsa dibelahan dunia ini merupakan hal yang amat penting dan fundamental. Bagaimana tidak lewat pendidikanlah maju atau mundurnya satu negara ditentukan. Pendidikan bukan saja dapat membuka cakrawala peradaban dunia namun jauh lebih penting dari pada itu adalah mendidik manusia (*Homo Educatos*) untuk dijadikan manusia yang cerdas untuk menjamin berjalannya regenerasi pada negara ini. Hal ini tidak terkecuali bagi Negara Indonesia. Dengan kekayaan SDA yang melimpah tentunya harus ditopang dengan SDM yang berkualitas. Oleh sebab itu SDM yang berpendidikan merupakan modal besar bagi Indonesia. Melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Indonesia mencoba untuk memperbaiki kualitas pendidikan agar menjadi motor utama mencetak generasi emas (*Gold Generation*) untuk mengembangkan Negara ini untuk kedepannya. Bagaimana implementasi kebijakan dana Bantuan Operasional Sekolah Di Kabupaten Kudus Tahun 2011. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program BOS di Kabupaten Kudus.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif guna mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi kebijakan bantuan dana operasional sekolah di Kabupaten Kudus tahun 2011. Sumber-sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mendeskriptifkan data yang ada dengan tulisan atau rangkaian kata-kata, sistematis dan kemudian diinterpretasi atau ditafsirkan serta kemudian ditarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa tahapan-tahapan pelaksanaan program BOS di Kabupaten Kudus berjalan sesuai tahapan dan mekanisme yang ada. Mulai dari pengalokasian dana BOS sampai penyaluran kepada sekolah dan para siswa-siswi dan sampai evaluasi program. Namun, dibalik kelancaran penyelenggaraan program BOS di Kabupaten Kudus tahun 2011 ada faktor yang mempengaruhi baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Yang menjadi faktor penghambat implementasi program BOS ini ada perbedaan setiap yayasan baik itu negeri dan swasta. Perbedaan ini menyebabkan ada satu kerancuan informasi dan penyampaian informasi. Yayasan sering tidak mengetahui mekanisme program BOS itu sendiri. Kemudian ketidakpahaman masyarakat akan informasi dana BOS juga menjadi problem tersendiri bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Kudus. Sedangkan faktor pendukungnya adalah: berjalannya komunikasi antar lembaga, sumberdaya yang memadai, disposisi serta kesiapan struktur organisasi dalam menjalankan program BOS ini.

Kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini adalah implementasi program BOS sudah berjalan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada. Saran yang dapat ditawarkan adalah membangun komunikasi antara yayasan dan pemerintah daerah agar tidak terjadi miskomunikasi dan misinformasi.